

## RINGKASAN

MUHAMMAD FAUZAN RAFLY. Perubahan Konstruksi Kandang *Open – House* menjadi Kandang *Closed – House* pada Lestari Unggul Farm. *Construction Changes of Open – House Cages into Closed – House Cages at Lestari Unggul Farm*. Dibimbing oleh WONNY AHMAD RIDWAN

Ayam kampung merupakan salah satu jenis ternak unggas yang telah memasyarakat dan tersebar di seluruh pelosok nusantara. Bagi masyarakat Indonesia, ayam kampung sudah bukan hal asing. Istilah “ayam kampung” semula adalah kebalikan dari jenis “ayam ras”, dan sebutan ini mengacu pada ayam yang ditemukan berkeliaran di daerah perkampungan. Namun seiring berjalannya waktu jenis ayam kampung ini sudah dilakukan program pemuliaan, pemurnian, dan pembentukan beberapa ayam lokal.

Namun banyak peternak ayam kampung yang melakukan budidaya tidak dengan manajemen dan pengaturan yang baik, hal ini menyebabkan banyaknya peternak – peternak mandiri yang mengalami kerugian dan bangkrut. Dikarenakan sistem manajemen dan pengaturan yang kurang baik dapat menyebabkan beberapa masalah pada saat pembudidayaan seperti, timbulnya penyakit, tingkat pakan yang terserap ayam atau biasa disebut *Feed Conversion Ratio* (FCR) yang tinggi sehingga tidak menghasilkan bobot ayam yang diinginkan.

Lestari Unggul Farm (LUF) mengalami penurunan populasi ayam kampung yang cukup drastis dikarenakan tingginya tingkat kematian ayam. Hal ini membuat perusahaan mendapat kerugian yang cukup besar. Maka dari itu tujuan dari pembuatan Kajian Pengembangan Bisnis ini adalah untuk mengurangi kerugian dan menambah pendapatan yang ada di LUF dengan melakukan perubahan kandang *open – house* menjadi *closed – house*.

Dalam penulisan pengembangan bisnis ini menggunakan metode *business model canvas* yang terdiri dari *customer segments, customer relationships, channel, value propositions, cost structures, revenue streams, key resources, key activities, dan key partners*. Selain itu analisis pengembangan bisnis ini juga dibantu dengan beberapa komponen untuk mengukur kelayakan dari pengembangan usaha ini seperti, *Net Present Value* (NPV), *Net B/C*, *Gross B/C*, *Internal Rate of Return* (IRR), dan juga *Payback Period* (PP). Dari perhitungan *cashflow* analisis pengembangan ini dapat dinyatakan layak karena menghasilkan nilai NPV sebesar Rp7.537.877.962,00, *Net B/C* 3,98, IRR 72%, *Gross B/C* 1,37 dan *payback period* selama 3 tahun 9 bulan.

Kata kunci : ayam buras, *business model canvas*, kandang *closed – house*, pengembangan kandang